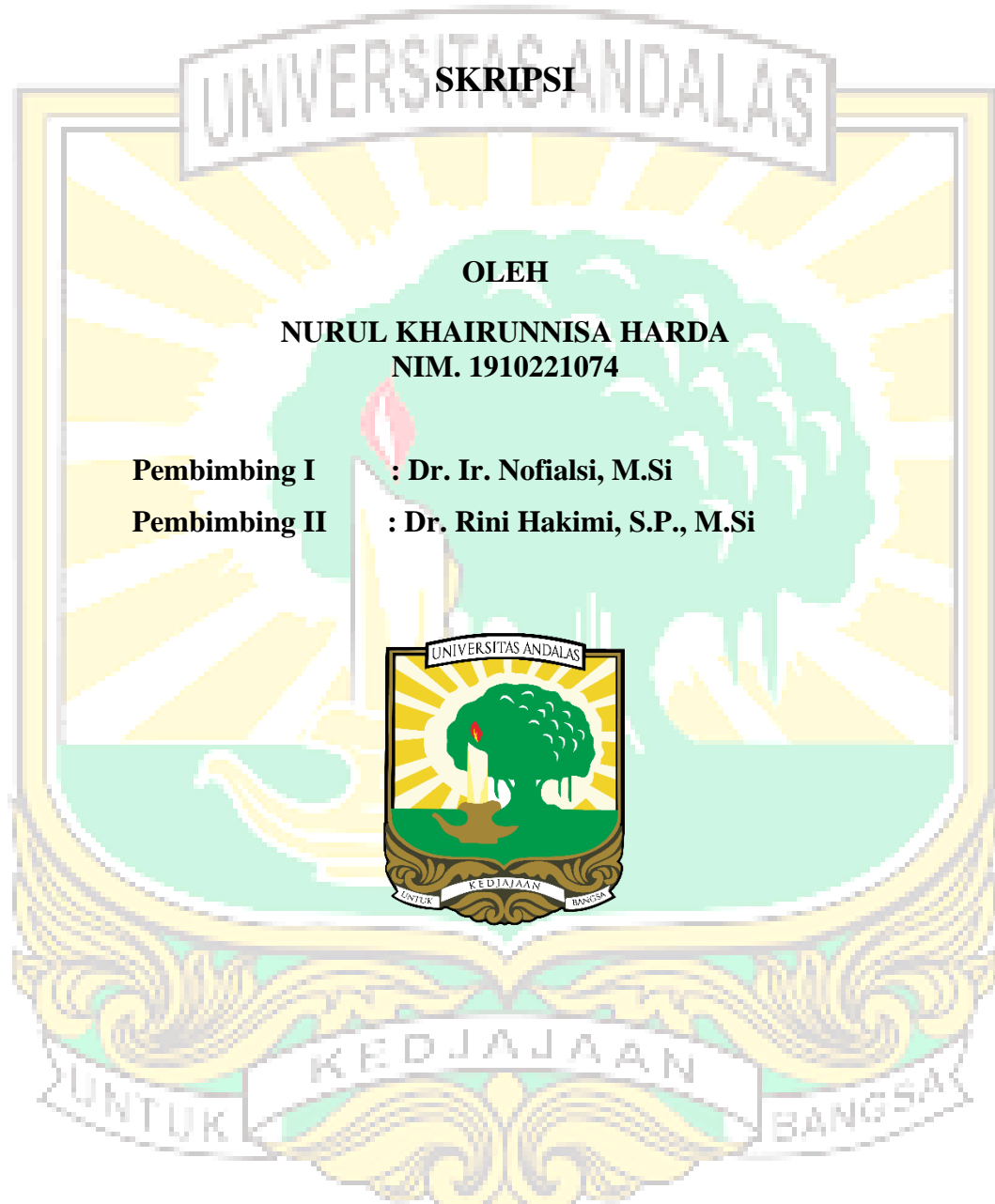


**MANAJEMEN RISIKO PRODUKSI PADA USAHATANI
BAWANG MERAH DI NAGARI ALAHAN PANJANG
KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

**MANAJEMEN RISIKO PRODUKSI PADA USAHATANI BAWANG
MERAH DI NAGARI ALAHAN PANJANG KECAMATAN LEMBAH
GUMANTI KABUPATEN SOLOK**

Abstrak

Usahatani bawang merah di Nagari Alahan Panjang memiliki peluang besar untuk dikembangkan. Namun, usahatani tersebut memiliki banyak risiko produksi sehingga perlu dilakukan manajemen risiko produksi pada usahatani bawang merah di Nagari Alahan Panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sumber-sumber risiko produksi, mengukur tingkat risiko produksi dan merumuskan strategi penanganan risiko produksi pada usahatani bawang merah di Nagari Alahan Panjang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan sampel 40 responden yang dipilih secara acak sederhana di Nagari Alahan Panjang. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 20 sumber risiko produksi usahatani bawang merah di Nagari Alahan Panjang. Berdasarkan analisis tingkat risiko dengan menggunakan pemetaan risiko, risiko tertinggi yaitu kabut dan curah hujan yang tinggi yang berdampak terhadap hasil produksi bawang merah. Strategi pengelolaan risiko produksi yang dilakukan oleh petani bawang merah di Nagari Alahan Panjang adalah strategi preventif berupa pembuatan drainase dan bedengan yang lebih tinggi, menggunakan pupuk kompos lokal sebagai pengganti pupuk kandang dan rotasi tanaman. Strategi mitigasi yang dapat dilakukan petani yaitu penyemprotan tanaman dengan air bersih dan diversifikasi tanaman. Disamping itu, disarankan melakukan strategi preventif yaitu menaikkan upah tenaga kerja dan strategi mitigasi yaitu penyemprotan tanaman dengan biosaka.

Kata Kunci : *Bawang Merah, Mitigasi, Pertanian, Preventif, Risiko, Strategi.*

**PRODUCTION RISK MANAGEMENT OF RED ONION FARMING IN
NAGARI ALAHAN PANJANG, LEMBAH GUMANTI SUB-DISTRICT,
SOLOK DISTRICT**

Abstract

Onion farming in Nagari Alahan Panjang has an excellent opportunity to be developed. However, the farm has many production risks, so it is necessary to carry out production risk management on shallot farming in Nagari Alahan Panjang. This study aims to identify sources of production risk, measure production risk and formulate strategies for handling production risk in shallot farming in Nagari Alahan Panjang. The method used in this research is a survey method with a sample of 40 respondents selected by simple randomization in Nagari Alahan Panjang. Data were analysed descriptively, qualitative and quantitative. The results showed 20 sources of risk in shallot farming production in Nagari Alahan Panjang. Based on the risk level analysis using risk mapping, the highest risk is fog and high rainfall, which impacts shallot production. Production risk management strategies carried out by shallot farmers in Nagari Alahan Panjang are preventive strategies in making drainage and higher beds, using local compost instead of manure, and crop rotation. Farmers can carry out mitigation strategies by spraying plants with clean water and crop diversification. In addition, it is recommended to carry out preventive strategies, namely increasing labor wages, and mitigation strategies, namely spraying plants with biosaka.

Keyword : *farming, Mitigation, Preventive, Risk, Shallot, Strategy.*